

BAB 5

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan diuraikan mengenai hasil dan analisa dari penelitian tentang “Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Motivasi Dalam Menjalankan Diet Diabetes Militus dan Kadar Gula Darah Pasien Diabetes Millitus di RSUD Blambangan 2022 ” yang dilaksanakan pada April tahun 2022. Hasil penelitian ini akan dibagi dalam dua bagian yaitu data umum dan data khusus. Data umum akan menampilkan lokasi penelitian serta karakteristik responden serta data khusus tentang Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Motivasi Dalam Menjalankan Diet Diabetes Militus dan Kadar Gula Darah Pasien Diabetes Millitus di RSUD Blambangan 2022

5.1 Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 1 April s/d 14 April 2022 sampai dengan 14 April 2022. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan 2 kuesioner dan lembar observasi yang dilakukan pada pasien diabetes mellitus yang sedang menjalani kontrol di RSUD Blambangan Banyuwangi.

5.1.1 Gambaran Lokasi Penelitian

RSUD Blambangan Banyuwangi berada di Jl. Letkol Istiqlah Nomor 49, Singonegaran, Kecamatan Banyuwangi, Provinsi Jawa Timur, Indonesia, 68415. RSD Blambangan Banyuwangi mempunyai beberapa pelayanan yang tersedia diantara lain: Instalasi gawat darurat (IGD), Instalasi rawat jalan, Instalasi pengunjung serta *medical check up*. Berbagai bentuk layanan yang tersedia di RSD Blambangan

Banyuwangi salah satunya adalah Poli Penyakit Dalam untuk pasien diabetes mellitus yang akan menjadi ruang untuk peneliti yaitu ruang Poli Penyakit Dalam .

Pada ruang Poli Penyakit Dalam terdapat 2 ruang diantaranya adalah terdapat ruang tunggu keluarga dan ruang kontrol pasien, kemudian di dalam ruangan, terdapat meja perawat yang berada tepat dibagian depan dan meja dokter. Pada ruang Poli Penyakit Dalam terdapat 2 bed dengan jumlah total tenaga kesehatan yang berada di ruang hemodialisa yakni sebanyak 6 orang yang terdiri dari 3 dokter spesialis penyakit dalam dan 3 perawat yang terdiri dari 3 perawat berjenis kelamin perempuan.

5.1.2 Data Umum

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Tabel 5.1 Distribusi responden berdasarkan umur pasien Diabetes Mellitus yang menjalani kontrol di RSUD Blambangan Banyuwangi tahun 2022.

No.	Kategori Umur	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Dewasa 36 – 49thn	29	38%
2	Lansia \geq 50 thn	47	62%
	Total	76	100%

asarkan tabel 5.1 dapat diketahui bahwa kurang setengahnya responden yang mengikuti penelitian adalah lansia dengan rentang umur >50 tahun dengan jumlah 47 responden (62%).

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 5.2 Distribusi responden berdasarkan jenis kelamin pasien Diabetes Mellitus yang menjalani kontrol di RSUD Blambangan Banyuwangi tahun 2022.

No.	Jenis Kelamin	Jumlah (n)	Persentase (%)
1.	Laki-laki	32	42%
2	Perempuan	44	58%
B Total		50	100%

Berdasarkan tabel 5.2 dapat diketahui bahwa lebih dari setengahnya responden yang mengikuti penelitian ini berjenis kelamin perempuan dengan jumlah 44 responden (58%).

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Tabel 5.3 Distribusi responden berdasarkan pendidikan pasien Diabetes Mellitus yang menjalani kontrol di RSUD Blambangan Banyuwangi tahun 2022

No.	Pendidikan	Jumlah (n)	Persentase (%)
1.	SD	34	43%
2	SMP	18	24%
3	SMA	9	12%
4	DIPLOMA	6	8%
5	S1	10	13%
Total		76	100%

dasarkan tabel 5.3 dapat diketahui bahwa hampir setengahnya pendidikan responden adalah SD dengan jumlah 33 responden (43%).

4. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Tabel 5.4 Distribusi responden berdasarkan pekerjaan pasien Diabetes Mellitus yang menjalani kontrol di RSUD Blambangan Banyuwangi tahun 2022

No.	Pekerjaan	Jumlah (n)	Persentase (%)
1.	wiraswasta	20	26%
2	B PNS	16	21%
3	Petani	0	0%
4	e Tidak bekerja	40	53%
	Total	76	100%

dasarkan tabel 5.4 dapat diketahui bahwa lebih dari setengahnya pekerjaan responden adalah tidak bekerja dengan jumlah 40 responden (53%).

5. Karakteristik Responden Berdasarkan Status Perkawinan

Tabel 5.5 Distribusi responden berdasarkan status perkawinan Diabetes Mellitus yang menjalani kontrol di RSUD Blambangan Banyuwangi tahun 2022

No.	Status Perkawinan	Jumlah (n)	Persentase (%)
1.	KaWin	73	96%
2	Tidak Kawin	2	3%
3	e Cerai	1	1%
	Total	76	100%

dasarkan tabel 5.5 dapat diketahui bahwa hampir seluruh status perkawinan responden adalah kawin dengan jumlah 73 responden (96%).

6. Karakteristik Responden Berdasarkan Lamanya Menderita Diabetes Millitus

Tabel 5.6 Distribusi responden berdasarkan lamanya menderita Diabetes Millitus di RSUD Blambangan Banyuwangi tahun 2022.

No.	Lama Menderita Diabetes Millitus	Jumlah (n)	Persentase (%)
1.	1 sampai 2 tahun	47	62%
2	Lebih dari 3	29	38%
r	Total	76	100%

dasarkan tabel 5.6 dapat diketahui bahwa hampir sebagian besar lama menjalani Kontrol DM responden adalah 1-2 tahun dengan jumlah 47 responden (62%)

5.1.3 Data Khusus

1. Dukungan Keluarga

Tabel 5.7 Distribusi responden berdasarkan dukungan keluarga pasien Diabetes Mellitus yang menjalani kontrol RSD Blambangan Banyuwangi tahun 2022.

No.	Dukungan B keluarga	Jumlah (n)	Persentase (%)
1.	Kurang	41	54%
2	Cukup	14	18%
3	Baik	21	28%
r	Total	76	100%

dasarkan tabel 5.7 diketahui bahwa lebih dari setengahnya dukungan keluarga pada pasien Diabetes Millitus yang menjalani kontrol di RSUD Blambangan Banyuwangi termasuk dalam kategori kurang yakni sejumlah 41 responden (54%).

2. Motivasi Menjalankan Diet DM

Tabel 5.8 Distribusi responden berdasarkan motivasi menjalankan diet Dm pasien Diabetes Mellitus yang menjalani kontrol RSD Blambangan Banyuwangi tahun 2022.

No.	B Motivasi	Jumlah (n)	Persentase (%)
1.	Baik	32	42%
2	e Kurang baik	44	58%
	Total	76	100%

r

dasarkan tabel 5.8 diketahui bahwa Lebih dari setengahnya motivasi menjalankan diet Dm pada pasien Diabetes Millitus yang menjalani kontrol di RSUD Blambangan Banyuwangi termasuk dalam kategori kurang baik yakni sejumlah 44 responden (58%).

3. Kadar Gula Darah Pasien Diabetes Millitus

Tabel 5.9 Distribusi responden berdasarkan kadar darah pasien diabetes millitus yang menjalani kontrol RSD Blambangan Banyuwangi tahun 2022.

No.	Kadar Glukosa Pasien Diabetes Millitus	Jumlah (n)	Persentase (%)
1.	Kadar Normal	23	30%
2.	Kadar Sedang	32	42%
3.	Kadar Buruk	21	28%
	Total	76	100%

Berdasarkan tabel 5.9 diketahui bahwa hampir setengahnya kadar gula darah pada pasien Diabetes Millitus yang menjalani kontrol di RSUD Blambangan Banyuwangi termasuk dalam kategori kadar sedang yakni sejumlah 32 responden(42%).

5.1.4 Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Motivasi

Tabel 5.10 Tabulasi Silang : Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Motivasi Pada Penderita Diabetes mellitus Di RSUD Blambangan Tahun 2022.

		Motivasi			<i>p-value</i>	<i>r</i>
		Kurang	Baik	Total		
		n(%)	n(%)	n(%)		
Dukungan Keluarga	Kurang	20(26.3%)	14(18.4%)	34(44.7%)	0,000	0,545
	Cukup	14(18.4%)	10(13.2%)	24(31.6%)		
	Baik	10(13.2%)	8(10.5%)	18(23.7%)		
Total		44(57.9%)	32(42.1%)	76(100.0%)		

Hasil penelitian diatas diketahui dari 76 responden, hampir setengahnya Dukungan Keluarga dengan Motivasi kurang sebanyak 20 responden (26,3%). Hasil analisis uji rank spearman didapatkan hasil *p-value* 0,000 yang artinya ($p < 0,05$) maka hipotesis alternative diterima dan H_0 ditolak, artinya ada Hubungan Dukungan Keluarga dengan Motivasi pada penderita Diabetes Millitus di RSUD Blambangan tahun 2022. Dengan keeratan hubungan korelasi sebesar 0,545 menunjukkan korelasi dengan kekuatan yang cukup berarti.

5.1.5 Hubungan Dukungan Keluarga dengan Tekanan Kadar Gula Darah

Tabel 5.11 Tabulasi Silang : Hubungan Dukungan Keluarga dan Kadar Gula Darah Pada Penderita Diabetes mellitus Di RSUD Blambangan Tahun 2022.

		Kadar Gula Darah				<i>p-value</i>	<i>r</i>
		Kadar Buruk	Kadar Sedang	Kadar Normal	Total		
		n(%)	n(%)	n(%)	n(%)		
Dukungan Keluarga	Kurang	16(21.1)	17(22.4%)	8(10.5%)	41(53.9%)	0,003	0,332
	Cukup	3(3.9%)	6(7.9%)	5(6.6%)	14(18.4%)		
	Baik	2(2.6%)	9(11.8%)	10(13.2%)	21(27.6%)		
Total		21(27.6)	32(42.1%)	23(30.3%)	76(100.0%)		

Hasil penelitian diatas diketahui dari 76 responden, kurang dari setengahnya Dukungan Keluarga dan Kadar Gula Darah sedang sebanyak 17 responden (22.4%). Hasil analisis uji rank spearman didapatkan hasil *p-value* 0,003 yang artinya ($p < 0,05$) maka hipotesis alternative diterima dan H_0 ditolak, artinya ada Hubungan Dukungan Keluarga dan Kadar Gula Darah pada Pasien Diabetes Millitus di RSUD Blambangan tahun 2022. Dengan keeratan hubungan korelasi sebesar 0,332 menunjukkan korelasi dengan kekuatan rendah tapi pasti

5.2 Pembahasan

5.2.1 Dukungan Keluarga Penderita Diabetes Millitus di Ruang Poli Penyakit Dalam di RSUD Blambangan

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 5.7 didapatkan bahwa hampir setengahnya penderita Diabetes Militus memiliki Dukungan Keluarga yang kurang sebanyak 41 responden (54%).

Dukungan keluarga pada penderita Diabetes Millitus masih di kategori kurang karena kurangnya dukungan keluarga dapat berdampak buruk pada kadar gula darah pasien yang mengalami Diabetes Millitus. Dukungan keluarga merupakan kegiatan mendukung yang diberikan oleh anggota keluarga, sehingga individu yang terkait merasa bahwa dirinya diperhatikan dan dihargai oleh keluarganya karena mendapat bantuan dari orang orang yang dianggapnya berarti dalam hidupnya Hasnida (2014).

Terdapat empat dimensi yang menjadi dasar pengukuran dukungan keluarga yaitu dimensi emosional, dimensi penghargaan, dimensi instrumental dan dimensi informasional (Friedman, 2012).

Keluarga diharapkan mampu memberikan dukungan secara emosional dan menciptakan lingkungan yang kondusif bagi anggota keluarga yang menderita DM.

Kurangnya dukungan penghargaan dikarenakan anggota keluarga masih kurang paham terhadap proses penyakit DM dan hal-hal yang berkaitan dengan kondisi penderita DM, sehingga keluarga tidak menganjurkan untuk memeriksakan diri ke dokter. Paparan informasi dirasakan masih kurang karena penderita DM belum pernah mendengar senam kaki diabetes untuk

mempertahankan sensitivitas saraf perifer.

Dukungan instrumental berkaitan dengan penyediaan fasilitas yang diberikan keluarga mencakup bantuan langsung berupa waktu, peluang, dan materi. Secara keseluruhan dalam penelitian ini responden cukup mendapatkan dukungan instrumental dari keluarga dengan menyatakan bahwa keluarga memberikan fasilitas berupa materi untuk perawatan luka dan pengobatan DM.

Dukungan dalam dimensi informasional dirasakan masih kurang diterima oleh responden yang diidentifikasi dengan pernyataan bahwa keluarga tidak menyarankan untuk mengikuti edukasi diabetes yang direkomendasikan oleh petugas kesehatan. Telah dijelaskan bahwa kurangnya paparan informasi pada penderita DM dan keluarga diakibatkan oleh beberapa faktor diantaranya masih kurangnya sosialisasi petugas kesehatan di lingkungan masyarakat, latar belakang pendidikan responden dan keluarganya rata-rata pada tingkat sekolah dasar, sehingga tingkat pemahaman edukasi kurang maksimal.

Adapun faktor yang mempengaruhi dukungan keluarga kurang yaitu disebabkan oleh anggota keluarga yang sibuk dengan pekerjaannya, dimana mayoritas anggota keluarga responden bekerja menjadi asisten rumah tangga di perumahan jauh dari pemukiman responden. Ada pula responden yang mengatakan keluarga menyerahkan semuanya kepada responden, tidak memaksakan responden untuk melakukan diet Diabetes Millitus dengan alasan adanya rasa kasihan terhadap responden yang telah menjalankan diet Diabetes Millitus selama bertahun tahun sehingga responden bosan untuk melakukannya kembali dan alasan yang lain yaitu karena

responden susah untuk diberikan saran, nasihat atau masukan.

Peran keluarga sangat dibutuhkan untuk mengawasi serta mengingatkan pasien diabetes agar tidak melanggar aturan makan meskipun menginginkannya. Pengobatan diabetes memiliki jangka waktu yang panjang karena diabetes merupakan penyakit yang tidak bisa disembuhkan sehingga diperlukan pengendalian yang tepat agar kadar gula darah terus terkontrol. Akibat pengobatan jangka panjang kemungkinan besar penderita diabetes merasa jenuh dan putus asa. Oleh karena itu, peran keluarga sangat penting untuk terus memotivasi serta mendukung anggota keluarga untuk terus menjalankan pengobatan dan diet yang disarankan.

5.2.2 Motivasi dalam menjalankan diet Diabetes Millitus pada Penderita

Diabetes Millitus di RSUD Blambangan

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 5.8 menunjukkan bahwa motivasi menjalankan diet DM pada penderita Diabetes Millitus di RSUD Blambangan diruang Poli Penyakit Dalam lebih dari setengahnya berada pada kategori kurang baik sebanyak 44 responden (58%).

Motivasi adalah suatu dorongan dari dalam diri seseorang yang menyebabkan orang tersebut melakukan kegiatan-kegiatan tertentu guna mencapai suatu tujuan. Pada dasarnya motivasi merupakan interaksi seseorang dengan situasi tertentu yang dihadapinya. Di dalam diri seseorang terdapat kebutuhan atau keinginan terhadap objek di luar seseorang tersebut. Oleh sebab itu motivasi adalah suatu

alasan seseorang untuk bertindak dalam rangka memenuhi kebutuhan hidupnya (Notoatmodjo, 2010). Sesuai dengan penelitian (Bartalina2016) Motivasi yang masih rendah pada responden disebabkan oleh lama sakit pasien yang telah menahun.

Adapun faktor yang mempengaruhi kurangnya motivasi responden yaitu hampir sebagian besar responden telah menderita Diabetes Millitus menahun. Berdasarkan tabel 5.6 dapat diketahui bahwa responden adalah 1-2 tahun dengan jumlah 47 responden (62%). Lamanya menderita Diabetes Millitus ini dapat mempengaruhi kurangnya motivasi responden karena juga dapat menyebabkan depresi pada penderita Diabetes Millitus. Hal ini sejalan dengan penelitian Prasestiyo (2017) yang menyatakan bahwa lama menderita Diabetes Mllitus berhubungan dengan kualitas hidup yang baik akan menjadikan seseorang menjalankan aktifitas hidup sehari hari secara normal baik segi fisik,mental dan sosial.

Serta kurangnya dukungan dari keluarga sesuai dengan tabel 5.7 diketahui bahwa sebagian besar dukungan keluarga pada pasien Diabetes Millitus yang menjalani kontrol di RSUD Blambangan Banyuwangi termasuk dalam kategori kurang yakni sejumlah 41 responden (54%) atau orang-orang di sekitarnya dalam melaksanakan diet DM. Hal ini didukung oleh penelitian Nugroho(2012) yang dikutip dalam Sujana (2012) yang menyatakan bahwa motivasi penderita diabetes melitus dalam mengontrol kadar gula darah dipengaruhi oleh motivasi intrinsik berupa keinginan dari dalam diri

penderita yang memiliki niat dan kesadaran yang tinggi untuk mengontrol kadar glukosa darah seperti keinginan untuk disiplin dalam diet, patuh dan teratur dalam latihan fisik, teratur dalam berobat atau terapi medis dan keinginan untuk meningkatkan pengetahuan tentang penyakitnya dan motivasi ekstrinsik yang datangnya dari luar diri sendiri seperti dukungan keluarga, teman dekat, tokoh masyarakat, dukungan ekonomi dan dukungan petugas kesehatan. Pada saat-saat seperti inilah diperlukan motivasi dari orang-orang luar baik keluarga, teman maupun petugas kesehatan untuk membangkit kembali semangat pasien dalam menjalani pengaturan diet Diabetes Millitus.

5.2.3 Kadar Glukosa pada Penderita Diabetes Millitus di RSUD Blambangan

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 5.9 menunjukkan bahwa kadar Glukosa pada penderita Diabetes Millitus di RSUD Blambangan di ruang Poli Penyakit Dalam hampir sebagian besar sebanyak 32 responden (42%) dengan kadar sedang.

Pemantauan kadar gula darah adalah cara yang lazim untuk menilai pengendalian DM. Disamping indikator yang lainnya, hasil pemantauan gula darah tersebut digunakan untuk menilai manfaat pengobatan dan sebagai pegangan penyesuaian diet, olahraga dan obat-obatan untuk mencapai kadar gula darah senormal mungkin serta terhindar dari keadaan hiperglikemia atau hipoglikemia (Soegondo dan Sidartawan, 2012).

Kadar gula darah merupakan tingkat glukosa dalam darah. Tubuh mengatur konsentrasi gula darah menurut Adrian (2017). Sel-sel dalam tubuh memiliki sumber energi yang paling utama yaitu glukosa darah. Gejala klinis DM biasanya ringan atau bahkan tidak ada gejala, perjalanan penyakit DM berkembang kronis dan cenderung mengalami peningkatan. Respons tubuh seseorang terhadap penyakit sangat bergantung pada adanya penyakit Diabetes Millitus dalam tubuh seseorang sehingga setiap penderita diabetes melitus berbeda kejadian komplikasinya (Wulandari, 2013)..

Setelah di lakukan pengecekan kadar gula darah terhadap responden terdapat hasil dari hasil observasi glukosadengan jumlah responden 76, terdapat hasil kadar sedang 32 responden (42%). Pada penelitian yang telah dilakukan didapatkan hasil kadar sedang dari sebagian responden memiliki kadar normal dan kadar buruk.

Hal ini sejalan dengan penelitian (Roslina Dewi 2022) kurangnya dukungan keluarga dan motivasi dalam menjalankan diet Diabetes Millitus terhadap responden yang akan berdampak buruk pada kadar gula darah penderita.

Terdapat hasil pada tabel 5.7 hampir setengahnya penderita Diabetes Militus memiliki Dukungan Keluarga yang kurang sebanyak 41 responden (54%) yang di sebabkan oleh anggota keluarga yang sibuk dengan pekerjaannya, dimana mayoritas anggota keluarga responden bekerja menjadi asisten rumah tangga di perumahan jauh dari pemukiman responden. Ada pula responden yang mengatakan

keluarga menyerahkan semuanya kepada responden, tidak memaksakan responden untuk melakukan diet Diabetes Millitus dengan alasan adanya rasa kasihan terhadap responden yang telah menjalankan diet Diabetes Millitus selama bertahun-tahun sehingga responden bosan untuk melakukannya kembali dan alasan yang lain yaitu karena responden susah untuk diberikan saran, nasihat atau masukan. Selain itu juga yang menyebabkan hasil observasi glukosa kadar sedang ialah kurangnya Motivasi responden yang disebabkan oleh pasien Diabetes Mellitus yang telah didiagnosis bertahun-tahun cenderung merasa bosan dan lelah dengan diet yang dilakukan. Hal ini sejalan dengan penelitian Bartalina(2016) bahwa Motivasi yang masih rendah pada responden disebabkan oleh lama sakit pasien yang telah menahun.

Dukungan keluarga yang kurang dan motivasi responden yang kurang baik bisa menyebabkan kadar gula darah responden belum stabil yaitu berada pada kategori kadar sedang. Maka dari itu pentingnya Dukungan Keluarga dan Motivasi responden sangat diperlukan untuk menjaga kestabilan gula darah responden.

5.2.4 Hubungan Dukungan keluarga Dengan Motivasi dalam Menjalankan Diet Diabetes Millitus Pada Pasien Diabetes Millitus di RSUD Blambangan

Setelah dilakukan penelitian didapat hasil *uji korelasi Rank Spearmen* dengan menggunakan prangkat lunak SPSS (*Statidtic Programe Social Scient*) versi 25 for windows 10 diperoleh hasil

penelitian *Correlation Coefficient* 0,545 signifikansi (*2-tailed*) $0,005 < 0,05$ maka H_0 ditolak H_a diterima yang berarti ada hubungan antara Dukungan Keluarga Dengan Motivasi Dalam Menjalankan Diet Diabetes Melitus Pasien di RSUD Blambangan 2022. Kekuatan antara 2 variabel yang diteliti menunjukkan kekuatan dalam rentang kuat yaitu 0,545. Serta hasil tabulasi silang pada tabel 5.10 didapatkan Hubungan dukungan keluarga dengan motivasi dalam menjalankan diet diabetes mellitus kurang sebanyak 20 responden (26,3%).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Maria G.Simon 2020) yang berarti adanya hubungan dukungan keluarga dengan motivasi dalam menjalankan diet diabetes mellitus di RSUD Blambangan.

Diabetes melitus merupakan sebuah penyakit, dimana kondisi kadar gula darah di dalam darah melebihi batas normal. Hal ini disebabkan oleh karena tubuh tidak dapat melepaskan atau menggunakan insulin secara adekuat Mahdiana(2015). WHO menyebutkan bahwa tercatat 422 juta orang di dunia menderita diabetes melitus atau terjadi peningkatan sekitar 8,5 % pada populasi orang dewasa dan diperkirakan terdapat 2,2 juta kematian dengan presentase akibat penyakit diabetes melitus yang terjadi sebelum usia 70 tahun, khususnya di negara-negara dengan status ekonomi rendah dan menengah. Bahkan diperkirakan akan terus meningkat sekitar 600 juta jiwa pada tahun 2035 Kemenkes RI (2018). Dari data tersebut pengontrolan kadar gula darah secara teratur harus dilakukan untuk

mencega komplikasi berupa luka gangren, koma diabetikum dan retinopati diabetikum. Oleh karena itu upaya pemecahan masalah kesehatan khususnya pada pasien Diabetes Mellitus yaitu dengan Dukungan Keluarga memotivasi pasien dalam mengontrol kadar gula darah.

Berdasarkan tabel 5.3.1 Dukungan Keluarga kurang dengan 41 responden (54%). Adapun faktor yang mempengaruhi dukungan keluarga kurang yaitu disebabkan oleh anggota keluarga yang sibuk dengan pekerjaannya, dimana mayoritas anggota keluarga responden bekerja menjadi asisten rumah tangga di perumahan jauh dari pemukiman responden. Ada pula responden yang mengatakan keluarga menyerahkan semuanya kepada responden, tidak memaksakan responden untuk melakukan diet Diabetes Mellitus dengan alasan adanya rasa kasihan terhadap responden yang telah menjalankan diet Diabetes Mellitus selama bertahun tahun sehingga responden bosan untuk melakukannya kembali dan alasan yang lain yaitu karena responden susah untuk diberikan saran, nasihat atau masukan. Dukungan keluarga yang baik berupa informasi, penghargaan, instrument maupun emosional dapat mempengaruhi kenyamanan fisik maupun psikologi dalam meningkatkan rasa percaya diri, merasa berharga dan dicintai sehingga dapat meningkatkan motivasi penderita Diabetes Mellitus dalam mengontrol Kadar Gula Darahnya. Hal ini sejalan dengan penelitian Wardani dan Isfandiari (2014) yang dalam penelitiannya menyatakan bahwa dukungan

keluarga sangat berpengaruh bagi penderita Diabetes Millitus dalam pengendalian Kadar Gula Darah.

Dalam memotivasi pasien sangat diperlukan dukungan keluarga sehingga hal yang perlu diperhatikan adalah komunikasi yang baik, dukungan dan pemberian penyuluhan atau pendidikan kesehatan tentang penyakit diabetes melitus. Berdasarkan hasil penelitian tampak bahwa sebagai besar responden adalah lansia sesuai dengan tabel 5.1 dengan 47 responden (62%), sehingga kurang memiliki motivasi dalam menjaga kesetabilan gula darah. Hal ini sejalan dengan apa yang dikatakan Santoso dan Andar (2012) yaitu yang menyatakan bahwa dengan bertambahnya usia, maka akan terjadi gangguan kognitif yang jelas terlihat pada daya ingat dan kecerdasan. Fungsi kognitif yang dimaksud ialah proses mental dalam memperoleh pengetahuan atau kemampuan kecerdasan, meliputi cara berpikir, daya ingat, pengertian, perencanaan dan pelaksanaan pengontrolan glukosa.

Selain itu, sebagian besar responden telah menderita Diabetes Militus selama >2 tahun. Seperti pada tabel 5.10 Dukungan Keluarga Baik tapi Motivasi kurang baik dengan 10 responden (13.2%). Responden yang telah mengalami Diabetes Militus >2 tahun cenderung merasa jenuh dengan penyakitnya dan motivasi dalam mengontrol kadar gula darahnya cenderung berkurang. Hal ini didukung oleh Bernal (2000) yang dikutip dalam Bertalina dan Purnama (2016) yang menyatakan bahwa tingkat kepatuhan dengan durasi

penyakit cenderung negatif, dimana semakin lama pasien menderita Diabetes Millitus, semakin kecil kemungkinan untuk menjadi patuh terhadap pengobatan dan pengontrolan Kadar Gula Darah sehingga dukungan keluarga sangat dibutuhkan agar penderita Diabetes Millitus tidak merasa jenuh dengan pengobatan dan selalu termotivasi dalam mengontrol Kadar Gula Darahnya.

Menurut peneliti ada juga hal yang menyebabkan motivasi kurang baik yakni faktor pendidikan dimana sebagian besar responden mempunyai tingkat pendidikan tingkat SD. Tingkat pendidikan seseorang berhubungan dengan kemampuannya untuk memahami suatu informasi menjadi pengetahuan. Hendrawijaya (2017) menyatakan bahwa pendidikan mempunyai peranan penting dalam pembentukan kecerdasan manusia maupun perubahan tingkah lakunya. Pendidikan mampu menumbuhkan kesadaran akan tanggung jawab untuk meningkatkan mutu dan taraf hidup, dan selanjutnya masyarakat berpendidikan akan lebih mampu dan sadar akan menjaga kesehatannya. Menurut teori kognitif (*process teori of motivation*) dijelaskan bahwa semakin baik pendidikan individu berdampak terhadap peningkatan pengetahuan individu dan makin baik perbuatannya untuk memenuhi kebutuhannya. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Dukungan keluarga yang kurang akan mempengaruhi motivasi responden untuk menjalankan dan mematuhi diet yang dianjurkan dalam menjaga Kadar Gula Darah. Semakin baik dukungan keluarga yang didapatkan pada responden maka motivasi

responden dalam menjalankan diet untuk menjaga kestabilan Gula Darah akan baik. Begitu juga sebaliknya kurangnya Dukungan Keluarga pada responden maka motivasi responden dalam menjaga diet juga akan kurang baik.

5.2.5 Hubungan Dukungan keluarga dan Tekanan Kadar Gula Darah Pada Pasien Diabetes Millitus di RSUD Blambangan

Setelah dilakukan penelitian didapat hasil *uji korelasi Rank Spearmen* dengan menggunakan perangkat lunak SPSS (*Statidtic Programe Social Scient*) versi 25 for windows 10 diperoleh hasil penelitian *Correlation Coefficient* 0,332 *segnificance(2-tailed)* $0,005 < 0,05$ maka H_0 ditolak H_a diterima yang berarti ada hubungan antara Dukungan Keluarga dan Kadar Gula Darah Pasien di RSUD Blambangan 2022. Kekuatan antara 2 variabel yang diteliti menunjukkan kekuatan dalam rentang kuat yaitu 0,332. Serta hasil tabulasi silang pada tabel 5.11 didapatkan Hubungan dukungan keluarga dan kadar gula sedang sebanyak 17 responden (22.4%).

Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian Syafrina (2012) hasil analisis yang menggunakan uji *rank spearman* menunjukkan *p-value* 0,007 nilai tersebut secara statistik bermakna ($0,05$) hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan anantara dukungan keluarga dan perubahan kadar gula darah hal ini menjukan bahwa hipotesis H_a diterima, artinya ada hubungan yang segtifikan antara dukungan keluarga dan perubahan kadar gula darah pada penderita diabetes mellitus.

Keluarga merupakan faktor penting bagi setiap orang, keluarga tempat kita berbagi kebahagiaan dan kesedihan, begitu juga bagi pasien Diabetes mellitus. Menurut Lazarus & Folkman (2013) dalam Friedman & Jones (2018) dukungan keluarga dapat bertindak segera sebagai buffer terhadap stres dan akibatnya terhadap kerusakan tubuh. Dukungan keluarga dapat membantu untuk mencegah stres dan sesuatu yang berbahaya atau mengancam. Dalam studi yang dilakukan *Pittsburgh Epidemiology of Diabetes Complications* (EDC), menyimpulkan bahwa faktor psikososial seperti dukungan keluarga mempunyai efek yang penting pada kontrol glikemik pada orang dewasa dengan NIDDM dan juga penting pengaruhnya pada *self management* pada pasien Diabetes Mellitus. Peneliti berasumsi bahwa dukungan keluarga memerankan peran krusial pada kepatuhan self management dan secara tidak langsung akan mempengaruhi kontrol metabolik. Pada penelitian ini juga didapatkan bahwa dukungan keluarga merupakan faktor paling dominan dalam mempengaruhi kadar gula darah. Hal ini sesuai penelitian yang sudah banyak dilakukan bahwa dukungan keluarga yang negatif merupakan prediktor terkuat dalam mempengaruhi hasil kesehatan pasien, utamanya dengan penyakit kronis Ellard & Smith, (2019).

Selain itu lebih dari sebagian responden tidak bekerja. Hal ini bisa menyebabkan kurangnya aktifitas pada penderita Diabetes Mellitus. Seperti pada tabel 5.11 diperoleh Dukungan keluarga Baik tapi Perubahan Kadar Gula darah yang buruk 2 responden (2.6%).

Responden yang tidak bekerja tidak atau minim pembakaran glukosa. Penderita Diabetes mellitus yang tidak bekerja cenderung minimnya pembakaran glukosa karena kurangnya aktifitas . Hal ini sesuai dengan Budiyanto dalam Sairaoka (2012) yang menyebutkan bahwa aktivitas fisik yang kurang dapat menyebabkan penurunan sensitivitas insulin. Pravalanse Diabetes Millitus mencapai 2-4 kali lipat terjadi pada penderita yang kurang aktif dibandingkan dengan penderita yang aktif.

Menurut Friedman (2014) dukungan keluarga adalah sikap, tindakan, dan penerimaan keluarga kepada penderita yang sakit, juga berfungsi sebagai pendukung bagi anggota keluarganya yang selalu siap membantu jika dibutuhkan karena penderita mendapatkan sumber dukungan langsung dari anggota keluarganya. Dukungan yang diberikan bisa berupa dorongan untuk mengontrol gula darah, material, serta informasi dimana dapat diterima seseorang melalui kehidupan sehari-harinya melalui kehidupan sosialnya. Melihat hal tersebut peneliti berasumsi terkontrolnya kadar gula darah responden disebabkan karena adanya dukungan dari anggota keluarga dan karena adanya keinginan yang kuat dari responden untuk mengontrol kadar gula darah.

BAB 6

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengumpulan, analisa, dan pembahasan maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Dukungan keluarga pada penderita Diabetes Millitus di RSUD Blambangan tahun 2022 lebih dari setengahnya berada pada kategori kurang sebanyak 41 responden (53,9%).
2. Motivasi dalam menjalankan diet Diabetes Millitus pada penderita Diabetes Millitus di RSUD Blambangan tahun 2022 lebih dari setengahnya berada pada kategori rendah sebanyak 44 responden (57,9%).
3. Kadar Glukosa pada penderita Diabetes Millitus di RSUD Blambangan tahun 2022 hampir sebagian besar berada pada kategori kadar sedang sebanyak 32 responden (42,1%).
4. Berdasarkan hasil analisis ada hubungan yang signifikan antara Dukungan keluarga dengan Motivasi Menjalankan Diet Diabetes Millitus di RSUD Blambangan tahun 2022.
5. Berdasarkan hasil analisis ada hubungan yang signifikan antara Dukungan keluarga dengan Kadar Gula Darah Pada Pasien Diabetes Millitus di RSUD Blambangan tahun 2022.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat menjadi masukan bagi beberapa pihak terkait :

1. Bagi Peneliti Yang Akan Datang

Hasil penelitian ini bisa dijadikan sebagai sumber informasi dan referensi untuk peneliti selanjutnya agar dapat melakukan penelitian dengan variabel yang berbeda.

2. Bagi Responden

Dapat lebih aktif dalam mengikuti setiap kegiatan yang dilaksanakan oleh RSUD Blambangan terkait dengan kontrol diri penderita Diabetes Mellitus. Agar mempunyai Dukungan keluarga yang baik guna meningkatkan Motivasi dalam menjalankan diet DM dan terkontrolnya Kadar Gula Darah.

3. Bagi Institusi

Hasil penelitian ini dapat dijadikan informasi sebagai sumber referensi bagi institusi untuk menambah keilmuan mengenai Dukungan Keluarga, Motivasi, dan Kadar Gula Darah dan dijadikan sumber bacaan di perpustakaan.

4. Bagi Akademik

Peneliti mengharapkan agar penelitian ini dapat berguna bagi mahasiswa yang melakukan penelitian serupa atau melakukan penelitian lanjutan atas topik yang sama. Peneliti berharap agar topik ini dan pembahasan yang telah dipaparkan dapat menimbulkan rasa keingintahuan untuk mengadakan penelitian lanjutan, dengan cara mengadakan wawancara atau penyebaran kuesioner yang lebih luas guna mendapatkan hasil yang lebih maksimal.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdallah, E., Waked, E., Nabil, M., & El-Bendary, O. (2012). Adiponectin and cardiovascular outcomes among hemodialysis patients. *Kidney and Blood Pressure Research*, 35(4), 247-253.
- Abrori, M. (2016). Keanekaragaman tumbuhan bawah di Cagar Alam Manggis Gadungan Kecamatan Puncu Kabupaten Kediri (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Mulana Malik Ibrahim).
- ADA (American Diabetes Association). 2014. Executive summary: Standards of Medical Care in diabetes-2014, *Diabetes Care* 2014, 37;1, S5-13
- ADA (American Diabetes Association). 2016. Standards of Medical Care in Diabetes 2016. *Diabetes Care*,39;1.
- Adisasmita, A. C. (2019). Association between physical activity and obesity with diabetes mellitus in Indonesia. *International Journal of Caring Sciences*, 12(3), 1703-1709.
- Amalia, L. R., Putra, K. W. R., Annisa, F., & Sulistyowati, A. (2020). ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN NY. S DENGAN DIAGNOSA MEDIA DIABETES MELITUS GANGRENE DI RUANG BANGSAL MELATI RSUD BANGIL PASURUAN (Doctoral dissertation, Akademi Keperawatan Kerta Cendekia Sidoarjo).
- Amanda, S., Rosidin, U., & Permana, R. H. (2020). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Senam Diabetes Melitus terhadap Pengetahuan Kader Kesehatan. *Media Karya Kesehatan*, 3(2).
- Aulina, N. W. S., & Hidayati, R. W. (2020). Hubungan Tingkat Kecemasan dengan Mekanisme Koping pada Penderita DM di Puskesmas Pandak 1 Bantul Yogyakarta (Doctoral dissertation, Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta).
- Aziz, H. S. M. (2016). Respon Mahasiswa Tentang Kode Etik Berpakaian di Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Bulu, P. N., Choeron, R. C., & Sulasmini, S. (2020). Hubungan Gaya Hidup Dengan Kadar Gula Darah Pada Lansia Penderita Diabetes Mellitus Di

Puskesmas Kendalsari Kecamatan Lowokwaru Malang (Doctoral dissertation, Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang).

Butler, D. L., Cartier, S. C., Schnellert, L., Gagnon, F., & Giammarino, M. (2011). Secondary students' self-regulated engagement in reading: researching self-regulation as situated in context. *Psychological test and assessment modeling*, 53(1), 73.

Chaidir, R., Fitriana, Y., & Astriyani, N. (2018). Hubungan Kepatuhan Diet Dengan Kualitas Hidup Pada Penderita Diabetes Melitus. 'AFIYAH, 5(2).

Coppieters, K. T., Dotta, F., Amirian, N., Campbell, P. D., Kay, T. W., Atkinson,

M. A., ... & von Herrath, M. G. (2012). Demonstration of islet-autoreactive CD8 T cells in insulitic lesions from recent onset and long-term type 1 diabetes patients. *Journal of Experimental Medicine*, 209(1), 51-60.

Desnauli, E., Nursalam, N., & Efendi, F. (2011). Indikator Kualitas Hidup Pasien Gagal Ginjal Kronis yang Menjalani Hemodialisa Berdasarkan Strategi Koping. *Jurnal Ners*, 6(2), 187-191.

Efendi, F., Chen, C. M., Nursalam, N., Indarwati, R., & Ulfiana, E. (2016). Lived experience of Indonesian nurses in Japan: A phenomenological study. *Japan Journal of Nursing Science*, 13(2), 284-293.

Franyoto, Y. D., Puspitaningrum, I., & Kusmita, L. (2019). Pemberdayaan Ibu-Ibu PKK Desa Bejalan dalam Pemanfaatan Aloe vera dan Penyuluhan Antidiabetes. *Jurnal DiMas*, 1(1), 56-60.

Hensarling, J. (2009). Development and psychometric testing of Hensarling's Diabetes Family Support Scale (Doctoral dissertation, Texas Woman's University).

IDF. International Diabetes Federation Diabetes Atlas 8th ed2017.

Irham, A., & Prianto, D. A. (2021). PENGARUH LATIHAN SPEED LADDER DRILL UNTUK MENINGKATKAN KECEPATAN DAN KELINCAHAN PADA PEMAIN KU 16 SOCCER PRIVATE SSB

- SAA (SULKHAN ARIF ACADEMY) TUBAN. *Jurnal Prestasi Olahraga*, 4(12), 141-146.
- Joshi, M., & Khardori, R. (1991). *Hypertension and Diabetes Mellitus*.
- KN, P. D., Ruliati, R., & Tutuko, B. (2017). Asuhan Keperawatan Keluarga Pada Klien Diabetes Melittus Dengan Masalah Defisiensi Pengetahuan Tentang Pola Makan Di Desa Badang Kecamatan Ngoro Jombang. *Jurnal Keperawatan*, 14(1).
- Kurniasari, D. M., Sutawardana, J. H., & Kushariyadi, K. (2020). Kepatuhan dalam Regimen Pengobatan pada Pasien Chonic Kidney Disease (CKD) yang Menjalani Hemodialisa di RSD dr. Soebandi Jember. *Jurnal Ilmiah Ners Indonesia*, 1(2), 71-83.
- Kusnanto, K., Sundari, P. M., Asmoro, C. P., & Arifin, H. (2019). Hubungan tingkat pengetahuan dan diabetes self-management dengan tingkat stres pasien diabetes melitus yang menjalani diet. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 22(1), 31-42.
- Lapau, B. (2012). *Metode Peneli an Kesehatan*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia. Jakarta.
- Lapau, B. (2015). Perlu Mendirikan Laboratorium Kesehatan Masyarakat Dalam Rangka Sustainable Development Goals For Healthy Future. *Jurnal Kesehatan Komunitas*, 3(1), 1-3.
- Lesmana, R., Goenawan, H., & Abdulah, R. (2017). *Fisiologi dasar untuk mahasiswa farmasi, keperawatan dan kebidanan*. Deepublish.
- Liu, J. Y., Yao, J., Li, X. M., Song, Y. C., Wang, X. Q., Li, Y. J., ... & Jiang, Q. (2014). Pathogenic role of lncRNA-MALAT1 in endothelial cell dysfunction in diabetes mellitus. *Cell death & disease*, 5(10), e1506-e1506.
- Logan, K. M., Emsley, R. J., Jeffries, S., Andrzejewska, I., Hyde, M. J., Gale, C., ... & Modi, N. (2016). Development of early adiposity in infants of mothers with gestational diabetes mellitus. *Diabetes care*, 39(6), 1045- 1051.
- Mutmainah, I., Nur Hidayat, S. P., & Mahmudah, N. (2013). Hubungan Kadar Gula Darah Dengan Hipertensi Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Di

Rumah Sakit Umum Daerah Karanganyar (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).

Notoatmodjo, S., Kasiman, S., & Kintoko Rohadi, R. (2018). Patient's Behaviour with Coronary heart disease Viewed from Socio-Cultural aspect of Aceh Society in Zainoel Abidin Hospital. In MATEC Web of Conferences (Vol. 150, p. 05065). EDP Sciences.

Notoatmodjo, Soekidjo. "Metodologi penelitian kesehatan." (2012).

Nurjamiyah, N., Hasdiana, H., & Sinaga, T. H. (2021). IMPLEMENTASI FORWARD CHAINING DALAM PENENTUAN DIAGNOSA PENYAKIT DIABETES MELLITUS (DM). Wahana Inovasi: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat UISU, 10(1), 128-133.

PERKENI. Konsensus Pengendalian dan Pencegahan Diabetes Melitus Tipe 2 di Indonesia. Jakarta: PB PERKENI; 2015.

Pradani, D. D., & Widiasmara, A. (2021). ANALYSIS OF CSR IMPLEMENTATION AND CURRENT RATIO ON STOCK PRICES OF CONVENTIONAL BANKING LISTED ON IDX 2016-2020.

International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR), 5(4).

Pratiwi, A. P., Riduansyah, M., & Gaghauna, E. E. (2021). The Relationship between Patient Motivations with Dietary Compliance in Patients Diabetes Mellitus at Haruai Health Center. International Journal of Clinical Inventions and Medical Science, 3(2), 86-92.

Riyadi, A., & Muflihatin, S. K. (2021). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Manajemen Diri Pada Penderita Diabetes Mellitus Tipe II Di Wilayah Kerja Puskesmas Palaran Kota Samarinda. Borneo Student Research (BSR), 2(2), 1010-1016.

Sugiyanto, S., & Fitria, J. R. (2021). The Effect Karakter Eksekutif, Intensitas Modal, Dan Good Corporate Governance Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food & Beverages Idx Tahun 2014-2018). Proceedings Universitas Pamulang, 1(1).

Sukriswati, I., Widodo, A., Kep, A., & EnitaDewi, S. K. (2016). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kualitas Hidup Pasien Gagal Ginjal Kronik

- Yang Menjalani Hemodialisa Di Rsud Moewardi Surakarta (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Sulistiyono, R. E., Sukartini, T., Makhfudli, M., Nursalam, N., Soenarnatalina, R. S. M. R., & Hidayati, L. (2017). Peningkatan Efikasi Diri Masyarakat Dalam Pencegahan Tuberkulosis Berbasis Budaya. *Journal of Health Sciences*, 10(2).
- Susanti, M. L., & Sulistyarini, T. (2013). Dukungan keluarga meningkatkan kepatuhan diet pasien diabetes mellitus di ruang rawat inap RS. Baptis Kediri. *Jurnal Stikes*, 6(1), 1-10.
- SUSANTI, R. D. (2019). HUBUNGAN MOTIVASI DAN HEALTH LOCUS OF CONTROL DENGAN KEPATUHAN DIET PADA PENDERITA DIABETES MELLITUS PENELITIAN CROSS-SECTIONAL (Doctoral dissertation, Universitas Airlangga).
- Suwanti, E., Andarmoyo, S., & Purwanti, L. E. (2021). HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KUALITAS HIDUP PASIEN DIABETES MELITUS TIPE 2. *Health Sciences Journal*, 5(1), 70-88.
- Trebotic, L. K., Klimek, P., Thomas, A., Fenzl, A., Leitner, K., Springer, S., ... & Kautzky-Willer, A. (2015). Circulating betatrophin is strongly increased in pregnancy and gestational diabetes mellitus. *PloS one*, 10(9), e0136701.
- UTAMI, D., Kusdalinah, K., Krisnasary, A., Suryani, D., & Natan, O. (2021). Hubungan Asupan Karbohidrat Sederhana, Serat dan Kepatuhan Minum Obat Hipoglikemik Oral (OHO) dengan Kadar Glukosa Darah pada Penderita Diabetes Melitus di Puskesmas Sukamerindu Kota Bengkulu Tahun 2021 (Doctoral dissertation, Poltekkes Kemenkes Bengkulu).
- Wasis, B., & Andika, A. (2017). Growth response of mahogany seedling (*Swietenia macrophylla* King.) to addition of coconut shell charcoal and compost on ex-sand mining site of West Java Province in Indonesia. *Agriculture and Environmental Science*, 2(3), 238-243.
- WHO. *Global Report On Diabetes*. France: World Health Organization; 2016
- Widayani, D., Rachmawati, N., Aristina, T., & Arini, T. (2021). Literature Review: Hubungan Tingkat Stres Dengan Kadar Gula Darah Pada Pasien

- Diabetes Mellitus. *Jurnal Keperawatan Notokusumo*, 9(1), 11-19.
- Hasnida, H., Lubis, N. L., & Novitarum, L. (2022, March). SOCIAL SUPPORT DALAM TAHAP PENERIMAAN PADA FIVE STAGE OF GRIEF BENCANA LONGSOR DI DESA MARANCAR GODANG KECAMATAN MARANCAR KABUPATEN TAPANULI SELATAN SUMATERA UTARA. In *COMMUNITY SERVICE SEMINAR & COMMUNITY ENGAGEMENT (COSECANT)* (Vol. 1, No. 2).
- Bertalina, B., & Purnama, P. (2016). Hubungan lama sakit, pengetahuan, motivasi pasien dan dukungan keluarga dengan kepatuhan diet pasien Diabetes Mellitus. *Jurnal Kesehatan*, 7(2), 329-340.
- PRASETYO, A. D. (2017). ASUHAN KEPERAWATAN PADA NY. G DENGAN GANGGUAN SISTEM ENDOKRIN: DIABETES MELLITUS TIPE IIDI RUANG UMAR BIN KHOTOB RUMAH SAKITKHUSUS BEDAH ISLAM CAWAS (Doctoral dissertation, STIKES Muhammadiyah Klaten).
- Adrian, A. K., Fathonah, S., & Amatiria, G. (2017). Pengaruh Ultra Filtration Rate (UFR) Terhadap Kadar Gula Darah Dan Tekanan Darah Pada Pasien DM (Diabetes Melitus) Dengan Komplikasi Cronic Kidney Disease (CKD) Yang Menjalani Hemodialisis. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Sai Betik*, 10(1), 81-89.
- Wulandari, D. R., & Sugiri, Y. J. (2013). Diabetes melitus dan permasalahannya pada infeksi tuberkulosis. *J Respir Indo*, 33(2), 126-34.
- Wardani, A. K., & Isfandiari, M. A. (2014). Hubungan dukungan keluarga dan pengendalian kadar gula darah dengan gejala komplikasi mikrovaskuler. *Jurnal Berkala Epidemiologi*, 2(1), 1-12.
- Suiraoaka, I. P. (2012). Penyakit degeneratif. Yogyakarta: Nuha Medika, 45-51.



Lampiran 2

LEMBAR PENGAJUAN JUDUL



SEROKAH TINGGI ILMU KESEHATAN BANYUWANGI
 PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
 Jl. Letkol Iskandar 7/3, 10911 Banyuwangi Telp (0333) 425279 - Fax (0333) 425270
 Website: www.stikesbanyuwangi.ac.id

PERSETUJUAN PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

NAMA : Ni Luh Ayu Laksmi Yudani
 NIM : 2018 02 082
 PROGRAM STUDI : 81 Keperawatan
 JUDUL SKRIPSI : HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN KELUARGA DENGAN MOTIVASI DALAM MENJALANKAN DIET DIABETES MELITUS DAN PERUBAHAN KADAR GULA DARAH PASIEN DI RSUD BLAMBANGAN TAHUN 2022

Menyatakan bahwa judul SKRIPSI yang diajukan telah disetujui oleh pembimbing, serta memenuhi syarat dan ketentuan dari PPPM STIKES Banyuwangi, dan disetujui untuk digunakan oleh mahasiswa yang bersangkutan.

Banyuwangi, Kamis, 21 Oktober 2021

Pembimbing I

Ni. Fajri Andi Rahmawan, M. Kes
 NIK. 06.08.01.14

Pembimbing II

Ni. Fajri Andi Rahmawan, M. Kes
 NIK. 06.08.01.14

Petanggung Jawab PPPM
 STIKES Banyuwangi



Billy Erika T.A
 PPPM 085.0314

Lampiran 3

LEMBAR PERMOHONAN DATA AWAL KE RSUD BLAMBANGAN



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BANYUWANGI
PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
Jl. Letkol Isidius No. 109 Banyuwangi, Telp. 0343-425270 - Fax. 490130-425270
Website: www.stikesbanyuwangi.ac.id

Nomor : 17-06403-MPPM-STIKES-BW/002021
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Data Awal

Banyuwangi, 21 Oktober 2021
Kepada
Yth. Direktur RSUD Blambangan
dan
TEMBAI

Dengan hormat,

Sehubungan akan dilaksanakannya penelitian bagi Mahasiswa S1 Keperawatan angkatan 2018 Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Banyuwangi, maka kami menghormati agar Bapak/Ibu dapat memberikan izin kepada Mahasiswa kami di bawah ini untuk melakukan Studi Pendahuluan dengan melakukan Pengambilan Data Awal, sebagai bahan untuk penyusunan Proposal Penelitian.

Nama	. Ni Luh Ayu Laksmi Yudani
NIM	201802082
Prodi	S1 Keperawatan
Jenis Skripsi	Hubungan antara Dukungan Keluarga dengan Moususi dalam Menjalankan Diet Dietetis Nitrus dan Perubahan Kadar Gula Darah Pasca di RSUD Blambangan Tahun 2021
Tempat	RSUD Blambangan
Tanggal Pengambilan Data	25 Oktober - 25 November 2021

Demikian surat permohonan ini kami buat, atas perhatian dan kerjasamanya disampaiakan terima kasih.

.....
Ketua STIKES Banyuwangi
Pengumpul Sumbh PPM


Ni Luh Ayu Laksmi Yudani
NIM. 2018.02.082

Lampiran 4

LEMBAR SURAT BALASAN RSUD BLAMBANGAN



Banyuwangi, 3 Oktober 2021

No : 448/BBP/1429-AD/2021
 Sifat : Penting
 Lampiran : -
 Hal : Iffa Permohonan Data Awal

Kepada
 Yth. Ketua STIKES Banyuwangi
 di
BANYUWANGI

Merujuk ke jilid surat Nomor 12.004/05/PPPM STIKES BW/07/2021, dari STIKES Banyuwangi tanggal 21 Oktober 2021, tentang Permohonan Data Awal, disampaikan dengan hormat bahwasanya untuk kegiatan pengambilan data dilaksanakan pada tanggal 25 Oktober – 25 November 2021 diarahkan atas nama

Nama : N Luh Ayu Leksni Yudianti
 NIM : 2018.02.082
 Fakultas/ Prodi : Si Keperawatan STIKES Banyuwangi

Adapun ketentuan yang harus diperhatikan yaitu

1. Peserta wajib menelan peraturan dan tata latta yang berlaku di RSUD Blambangan
2. Mengutamakan pelayanan kepada pasien
3. Peserta harus melaporkan hasil kegiatan dan sejenaknya kepada RSUD Blambangan Kabupaten Banyuwangi.

Demikian pembatalannya atas kerjasamanya disampaikan terima kasih

Pt. DIREKTUR RSUD BLAMBANGAN
 KABUPATEN BANYUWANGI



Dr. H. SETIANDAH ANGGRAENI, M.M.S.
 Pembina
 NIP. 19710505 200212 2 004

Lampiran 5

LEMBAR ETIK



KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BANYUWANGI
INSTITUTE OF HEALTH SCIENCE BANYUWANGI

KETERANGAN LOLOS KAJI ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL APPROVAL
"ETHICAL APPROVAL"

No : 063/01/KEPK-STIKESBW/II/2022

Komite Etik Penelitian Kesehatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Banyuwangi dalam upaya melindungi hak asasi dan kesejahteraan subyek penelitian kesehatan, telah mengkaji dengan teliti protokol berjudul :

The Ethics Committee of the Institute of Health Science Banyuwangi, with regards of the protection of Human Rights and welfare in medical research, has carefully reviewed the research protocol entitled :

"HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN KELUARGA DENGAN MOTIVASI DALAM MENJALANKAN DIET DIABETES MELITUS DAN PERUBAHAN KADAR GULA DARAH PASIEN DI RSUD BLAMBANGAN 2022"

Peneliti Utama : Ni Luh Ayu Laksmi Yudari
Principal Investigator

Nama Institusi : Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Banyuwangi
Name of the Institution

Dan telah menyetujui protokol tersebut di atas.
And approved the above -mentioned protocol

Banyuwangi, 25 Februari 2022
Ketua (CHAIRMAN)



Desi Yuzaila S. ST., M. Kes
NIK. 06.056.0510

Lampiran 6

LEMBAR SURAT IJIN PENELITIAN



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BANYUWANGI
PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
 Jl. Letkol. Tripodi No. 888 Banyuwangi, Telp. (0373) 425270 - Fax. (0373) 425270
 Website: www.stikebanyuwangi.ac.id

Banyuwangi, 08 Maret 2022

Nomor : 12.024.05/PPM-STIKES BW/110/2022
 Lampiran : -
 Perihal : Kemampuan Ijin Penelitian

Kepada :
 Yth. Direktur RSUD Bambang
 di-

TEMPAT

Dengan hormat,

Selubungan akan dilaksanakannya penelitian bagi Mahasiswa S1 Keperawatan Angkatan 2018 Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Banyuwangi, maka kami mengharapkan agar Bapak/Ibu dapat memberikan kesempatan kepada Mahasiswa kami di tempat ini untuk melakukan Penelitian di tempat yang ditunjukkan:

Nama : Nelly Ayu Laksmi Yudianti
 NIM : 201802082
 Prodi : S1 Keperawatan
 Judul Penelitian : Hubungan antara Dukungan Keluarga dengan Motivasi Menjalankan Diet Diabetes Mellitus dan Penahanan Kadar Gula Darah Pasien di RSUD Bambang (Banyuwangi Tahun 2022)
 Tempat Penelitian : RSUD Bambang
 Tanggal penelitian : 11 Maret - 11 April 2022

Demikian surat permohonan ini kami buat, atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih

Apa ini dari Kepala STIKES Banyuwangi
 Penerima dan Jawab PPM

 PPM
 Mulya Lido Y.A. S.Pai
 NIK. 06.085.0314

Lampiran 7

LEMBAR SURAT BALASAN RSUD BLAMBANGAN



PEMERINTAH KABUPATEN BANYUWANGI
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH BLAMBANGAN
 Jalan Letihol Kiriyah no. 49 Banyuwangi 68418
 Telepon: (0333) 421118 Faks: (0333) 421072
 Email: rsudblambang.bl.br@gmail.com Website: rsudblambang.banyuwangikab.go.id

Banyuwangi, 5 Maret 2022

No. : 446/ 3414.429.401/2022
 Sifat : Penting
 Lampiran
 Hal : Pemohonan Ijin Penelitian

Kepada
 Yth. Ketua STIKES Banyuwangi
 di
BANYUWANGI

Merujuk pada surat Nomor 12 02405/PPM STIKES BW/11/2022 dari Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat STIKES Banyuwangi tanggal 8 Maret 2022, disampaikan dengan hormat bahwasanya pengambilan data untuk penyusunan Penelitian yang dilaksanakan pada tanggal 11 Maret - 11 April 2022 diajukan atas nama

Nama : Ni Luh Ayu Laksmi Yudan
 NIM : 2018 02082
 Fakultas Prodi : S1 Keperawatan STIKES Banyuwangi

Adapun ketentuan yang harus diperhatikan yaitu

1. Peserta wajib menaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di RSUD Blambangan
2. Mengutamakan pelayanan kepada pasien
3. Peserta harus melaporkan hasil penelitian dan sejemahnya kepada RSUD Blambangan Kabupaten Banyuwangi

Demiikian untuk menjadi patokan

DIREKTUR RSUD BLAMBANGAN
KABUPATEN BANYUWANGI

Dr. H. WIDI LESTARI, M.Kes.
 Pembina Utama Muda
 NIP. 19830522 198902 1 002

Tembusan Yth
 1. Yang Bersangkutan

Lampiran 8**LEMBAR PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN**

Kepada

Yth. Calon responden penelitian

Di Ruang POLI PENYAKIT DALAM RSUD Blambangan

Dengan hormat,

Saya sebagai mahasiswa Program S1 Keperawatan STIKES BANYUWANGI, bahwa saya mengadakan penelitian ini untuk menyelesaikan tugas akhir program S1 Keperawatan Sekolah Tinggi Kesehatan Banyuwangi

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui **“HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN KELUARGA DENGAN MOTIVASI MENJALANKAN DIET DIABETES MILITUS DAN PERUBAHAN KADAR GULA DARAH PASIEN DI RSUD BLAMBANGAN TAHUN 2022”**. Sehubungan dengan hal di atas saya mengharapkan kesediaan anda untuk memberikan jawaban terhadap pernyataan yang ada dalam angket sesuai dengan pendapat anda sendiri tanpa dipengaruhi oleh pihak lain sesuai dengan petunjuk. Saya menjamin kerahasiaan pendapat anda. Identitas dan informasi yang anda berikan hanya digunakan untuk mengembangkan Ilmu Keperawatan dan tidak digunakan untuk maksud-maksud lain.

Partisipasi anda dalam penelitian ini bersifat bebas. Anda bebas ikut atau tidak tanpa sanksi apapun. Atas perhatian dan kesediaannya saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya, Peneliti

NI LUH AYU LASKMI Y

NIM 201802082

Lampiran 9**LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama (inisial) :

Umur :

Jenis kelamin :

Judul Penelitian : **HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN KELUARGA DENGAN MOTIVASI MENJALANKAN DIET DIABETES MILITUS DAN PERUBAHAN KADAR GULA DARAH PASIEN DI RSUD BLAMBANGAN TAHUN 2022**

Peneliti : **NI LUH AYU LAKSMI YUDARI**

NIM : **201802082**

Saya bersedia menjadi responden pada penelitian. Saya mengerti bahwa saya menjadi bagian dari penelitian ini yang bertujuan untuk mengetahui Motivasi Pasien Diabetes Mellitus di Ruang POLI PENYAKIT DALAM RSUD BLAMBANGAN. Saya telah diberitahukan bahwa partisipasi atau penolakan ini tidak merugikan saya dan saya mengerti bahwa tujuan dari penelitian ini akan sangat bermanfaat bagi saya maupun bagi dunia kesehatan. Demikian secara sukarela dan tidak ada unsur paksaan dari siapa pun, saya bersedia berperan serta dalam penelitian ini.

Banyuwangi, 2022

Peneliti

Responden

(NI LUH AYU LASKMI YUDARI)

()

Lampiran 10

Lembar Biodata Responden

Isilah lembar di bawah ini dan beri tanda centang (✓) pada kolom

Nama (inisial) :

Umur : tahun

Jenis kelamin : Laki –laki Perempuan

Pekerjaan : Wiraswasta PNS Petani

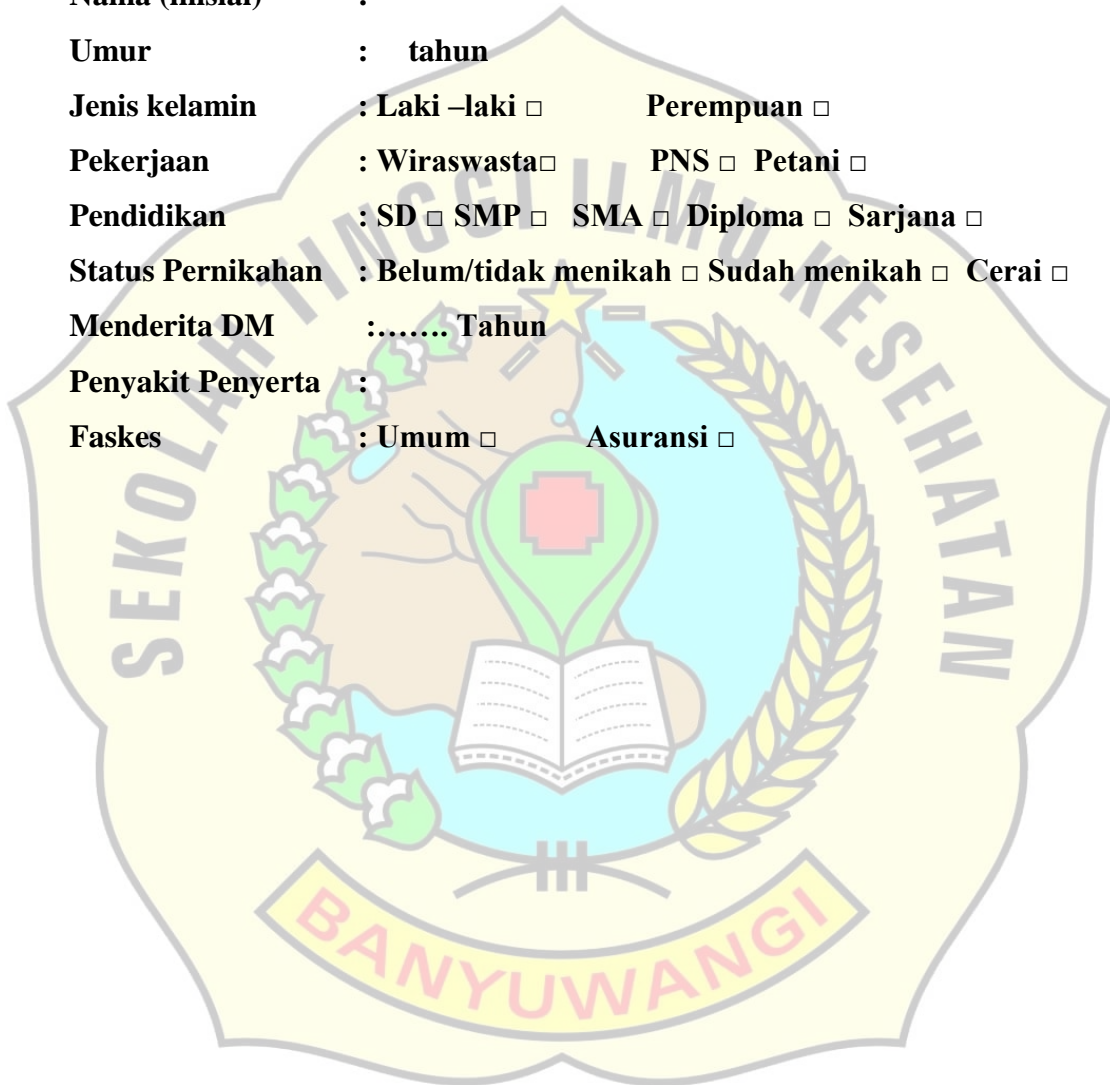
Pendidikan : SD SMP SMA Diploma Sarjana

Status Pernikahan : Belum/tidak menikah Sudah menikah Cerai

Menderita DM :..... Tahun

Penyakit Penyerta :

Faskes : Umum Asuransi



Lampiran 11

LEMBAR KUISIONES DUKUNGAN KELUARGA (HENSARLING DIABETES FAMILY SUPPORT SCALE(HDFSS))

PETUNJUK PENGISIAN : Pilih saja satu jawaban yang menurut Bapak/Ibuk paling sesuai dengan kondisi yang di alami dengan memberi tanda ceklis(✓) pada pilihan yang di pilih.

PILIHAN JAWABAN :

Selalu : Jika pertanyaan tersebut selalu dilakukan oleh keluarga (misal: jika rentang nilai 0-10,dinilai 9-10)

Sering : Jika pertanyaan tersebut selalu dilakukan oleh keluarga (misal: jika rentang nilai 0-10,dinilai 7-8)

Jarang : Jika pertanyaan tersebut selalu dilakukan oleh keluarga (misal: jika rentang nilai 0-10,dinilai 5-6)

Tidak Pernah : Jika pertanyaan tersebut selalu dilakukan oleh keluarga (misal: jika rentang nilai 0-10,dinilai 0-4)

No	Pertanyaan	Tidak Pernah	Jarang	Sering	Selalu
1	Keluarga memberi saran supaya saya kontrol ke dokter				
2	Keluarga memberi saran supaya saya mengikuti edukasi diabetes				
3	Keluarga memberikan informasi baru tentang diabetes kepada saya				
4	Keluarga mengerti saat saya mengalami masalah yang berhubungan diabetes				
5	Keluarga mendengarkan jika saya bercerita tentang diabetes				
6	Keluarga mau mengerti tentang bagaimana saya merasakan diabetes				
7	Saya merasakan kemudahan mendapatkan informasi dari keluarga tentang diabetes				
8	Keluarga mengingatkan saya untuk mengontrol gula dara jika lupa				
9	Keluarga mendukung saya untuk olahraga				
10	Keluarga mendorong saya untuk mengikuti rencana diet/makan				
11	Keluarga membatu saya untuk menghindari makanan yang manis				
12	Keluarga makan makanan pantangan saya di dekat saya				
13	Diabetes yang saya alami membuat keluarga merasa susah				
14	Keluarga mengingatkan saya untuk memesan obat diabetes				
15	Saya merasakan kemudahan minta bantuan kepada keluarga dalam				

	mengatasi masalah diabetes				
16	Keluarga mengingatkan saya tentang keteraturan waktu diet				
17	Keluarga merasa terganggu dengan diabetes saya				
18	Keluarga mendorong saya untuk memeriksakan mata saya ke dokter				
19	Keluarga mendorong saya untuk memeriksakan kaki saya ke dokter				
20	Keluarga mendorong saya untuk memeriksa gigi ke dokter				
21	Saya merasakan kemudahan meminta bantuan keluarga untuk mendukung perawatan diabetes saya				
22	Keluarga menyediakan makanan yang sesuai diet saya				
23	Keluarga mendukung usaha saya untuk makan sesuai diet				
24	Keluarga tidak menerima bahwa saya menderita diabetes				
25	Keluarga mendorong saya untuk memeriksakan kesehatan saya ke dokter				
26	Keluarga membantu ketika saya cemas dengan diabetes				
27	Keluarga memahami jika saya sedih dengan diabetes				
28	Keluarga mengerti bagaimana cara membantu saya dalam mengatasi diabetes saya				
29	Keluarga membantu saya membayar pengobatan diabetes				

Selalu: 4, sering: 3, jarang: 2, tidak pernah: 1

Lampiran 12

KUISIONER MOTIVASI (Zycinska)

PETUNJUK PENGISIAN : Pilih saja satu jawaban yang menurut Bapak/Ibuk paling sesuai dengan kondisi yang di alami dengan memberi tanda ceklis(✓) pada pilihan yang di pilih.

STS : apabila anda SANGAT TIDAK SETUJU dengan pernyataan tersebut

TS : apabila anda TIDAK SETUJU dengan pernyataan tersebut

S : apa bila anda SETUJU dengan pernyataan tersebut

SS : apa bila anda SANGAT SETUJU dengan pernyataan tersebut

No	Pertanyaa	STS	TS	S	SS
1	Saya bertanggung jawab atas kesehatan saya				
2	Saya percaya bahwa mengatur pola makan sangat penting untuk kesembuhan saya				
3	Saya percaya bahwa mengatur pola makan sangat penting untuk aspek kehidupan saya				
4	Mengatur pola makan sangat penting untuk kesembuhan saya dari DM dan benar-benar ingin saya lakukan				
5	Saya akan konsisten dalam mengatur pola makan saya				
6	Mengontrol makanan yang saya konsumsi merupakan hal penting, agar saya selalu sehat				
7	Saya malu pada diri saya,jika saya tidak bisa mengontrol makanan saya				
8	Saya merasa bersalah,jika saya tidak makan makanan sehat				
9	Orang lain akan senang, jika saya dapat mengontrol makanan saya				
10	Saya merasa mendapat tekanan dari orang lain, ketika saya melakukan pengontrolan makanan saya				
11	Saya ingin orang lain melihat saya dapat mengontrol makanan saya				

Instrumen ini mempunyai 4 (empat) pilihan jawaban, yaitu: "sangat tidak setuju" dengan skor 1, "tidak setuju" dengan skor 2, "setuju" dengan skor 3 dan "sangat setuju" dengan skor 4.

Lampiran 13**LEMBAR OBSERVASI KADAR GULA DARAH PASIEN**

Hari tanggal :

Nama Responden (inisial) :

Hasil Kadar Gula darah

No	Hasil Gula Darah Sewaktu

Patokan Kadar Glukosa Darah Sewaktu Puasa untuk Menyaring dan Mendiagnosis DM.

		Bukan DM	Belum pasti	Pasti
Kadar Glukosa Darah	Plasma vena	< 100	100 – 199	≥200
sewaktu	Darah kapiler	<90	90 - 199	≥200
Kadar Glukosa Darah	Plasma vena	<100	100 – 125	≥126
Puasa	Darah kapiler	<90	90 -99	≥100

Lampiran 14

Frequency Table

		Usia			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	31-40Tahun	12	15.8	15.8	15.8
	41-50Tahun	17	22.4	22.4	38.2
	51-60Tahun	19	25.0	25.0	63.2
	61-70Tahun	22	28.9	28.9	92.1
	71-80Tahun	5	6.6	6.6	98.7
	81-90Tahun	1	1.3	1.3	100.0
	Total	76	100.0	100.0	

		Jenis.Kelamin			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	Laki-Laki	32	42.1	42.1	42.1
	Perempuan	44	57.9	57.9	100.0
	Total	76	100.0	100.0	

		Pendidikan			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	SD	33	43.4	43.4	43.4
	SMP	18	23.7	23.7	67.1
	SMA	9	11.8	11.8	78.9
	Diploma	6	7.9	7.9	86.8
	Sarjana	10	13.2	13.2	100.0
	Total	76	100.0	100.0	

		Status.kawin			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	Sudah Menikah	73	96.1	96.1	96.1
	Belum Menikah	2	2.6	2.6	98.7
	Cerai	1	1.3	1.3	100.0

Total	76	100.0	100.0
-------	----	-------	-------

Pekerjaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	PNS	16	21.1	21.1	21.1
	Wiraswasta	20	26.3	26.3	47.4
	Tidak Bekerja	40	52.6	52.6	100.0
	Total	76	100.0	100.0	

Lama.Sakit

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1Tahun	23	30.3	30.3	30.3
	2Tahun	24	31.6	31.6	61.8
	3Tahun	19	25.0	25.0	86.8
	4Tahun	8	10.5	10.5	97.4
	5Tahun	2	2.6	2.6	100.0
	Total	76	100.0	100.0	

Komplikasi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Ada	66	86.8	86.8	86.8
	GOUT	8	10.5	10.5	97.4
	Hipertensi	2	2.6	2.6	100.0
	Total	76	100.0	100.0	

Dukungan.Keluarga

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang	41	53.9	53.9	53.9
	Cukup	14	18.4	18.4	72.4
	Baik	21	27.6	27.6	100.0
	Total	76	100.0	100.0	

Motivasi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	32	42.1	42.1	42.1
	Kurang	44	57.9	57.9	100.0
	Total	76	100.0	100.0	

Observasi.Glukosa

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kadar Buruk	21	27.6	27.6	27.6
	Kadar Sedang	32	42.1	42.1	69.7
	Normal	23	30.3	30.3	100.0
	Total	76	100.0	100.0	

Rank-Spearman**Hubungan Dukungan Keluarga dengan Motivasi****Correlations**

		Dukungan.Keluarga		Motivasi
Spearman's rho	Dukungan.Keluarga	Correlation Coefficient	1.000	.545**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	76	76
	Motivasi	Correlation Coefficient	.545**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	76	76

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hubungan Dukungan Keluarga dengan Observasi Glukosa**Correlations**

		Dukungan.Keluarga		Observasi.Glukosa
Spearman's rho	Dukungan.Keluarga	Correlation Coefficient	1.000	.332**
		Sig. (2-tailed)	.	.003
		N	76	76
	Observasi.Glukosa	Correlation Coefficient	.332**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.003	.
		N	76	76

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hubungan Dukungan Motivasi dengan Observasi Glukosa

Correlations

			Motivasi	Observasi.Glukosa
Spearman's rho	motivasi	Correlation Coefficient	1.000	.416**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	76	76
	observasi.glukosa	Correlation Coefficient	.416**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	76	76

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Crosstabs

dukungan.keluarga * motivasi Crosstabulation

		motivasi		Total	
		Kurang	Baik		
dukungan.keluarga	Kurang	Count	20	14	34
		% of Total	26.3%	18.4%	44.7%
	Cukup	Count	14	10	24
		% of Total	18.4%	13.2%	31.6%
	Baik	Count	10	8	18
		% of Total	13.2%	10.5%	23.7%
Total	Count	44	32	76	
	% of Total	57.9%	42.1%	100.0%	

Dukungan Keluarga **Kurang** Motivasi Kurang 26.3%

Dukungan Keluarga **Cukup** Motivasi Kurang 18.4%

Dukungan Keluarga **Baik** Motivasi Kurang 13.2%

Dukungan Keluarga **Kurang** Motivasi Baik 18.4%

Dukungan Keluarga **Cukup** Motivasi Baik 13.2%

Dukungan Keluarga **Baik** Motivasi Baik 10.5%

Lampiran 15

Lembar Konsul Proposal Dosbing I



SEKOLAH TINGGI ILMU KESIHATAN
(INSTITUTE OF HEALTH SCIENCES)
STIKES BANYUWANGI

Jl. Liris Kidul No. 100 Ploso J. Pac. 68222 Banyuwangi
www.stikesbanyuwangi.ac.id

LEMBAR KONSULTASI SISWA

Nama : Ni Luh Ayu Likhari Yudari
NIM : 201800042
Jurusan Studi : S1 Keperawatan
Pembimbing 1 : Ns Pratiwi Eka Darmayanti, S.Kep, M.Kep
Pembimbing 2 : 463181217
Materi : Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Motivasi Dalam Menjalankan Diet Diabetes Mellitus dan Perilaku Eksp. Gula Darah Pasien di RSU Blambangan tahun 2022

NO	REVISI	REVISI	HASIL KONSULTASI	TANDATAN
1	1	I	- In produksi - In kiki kiki - Koneksi - Laki - Aka konyol	
2	2	I	- Disusun secara - Jelaskan diambil dari dimana - di kumpul penelitian	
3	3	I	- Urutannya dari pada penerapan - Urutannya dari pada penerapan, dari pada - Urutannya dari pada penerapan, dari pada - Urutannya dari pada penerapan, dari pada	
4	4	I	- Sistem lebih ringkas dan - Sistem lebih ringkas dan - Sistem lebih ringkas dan - Sistem lebih ringkas dan	
5	5	I	- Berikan literatur terbaru - Berikan literatur terbaru - Berikan literatur terbaru - Berikan literatur terbaru	
6	6	I	Acc, lengkap baik selengkap	



AKADEMIA TINGGI ILMU KESEHATAN
(INSTITUTE OF HEALTH SCIENCES)
STIKES BANYUWANGI
J. Letak letak No. 109 Phone / Fax. (0333) 428270 Banyuwangi
www.stikesbanyuwangi.ac.id

LEMBAR KONSULTASI SISWA

Nama : Ni Luh Ayu Laksmi Yudani
 NIM : 201802062
 Jurusan : S1 Keperawatan
 Dosen Pembimbing : Ni Fransiska Erna Damayanti, S.Kep., N.Kep.
 NIM Dosen : 061181217
 Judul : Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Motivasi Dalam Menjalankan Diet Diabetik Melalui dan Pembinaan Kader Gula Darah Pasien di RSUD Blambangan tahun 2022

NO. KONSULTASI	BAB	HASIL KONSULTASI	TANDATANGAN
1	II	- Definisi sumber makanan - Tabel analisis	
2	III	- Konsep konsep	
3	IV	- Populasi & Sampel - Teknik pengambilan sampel - Etki penelitian diuraikan	
4	V	- Konsep konsep - Hipotesis	
5	VI	- Toppo - Satu bulis - Data opsional	
6	VII	Acc, budget ujian	

SEKOLAH

BANYUWANGI

Lampiran 16

Lembar Konsul Proposal Dosbing II



UNIVERSITAS TINGGI ILMU KESEHATAN
INSTITUTE OF HEALTH SCIENCES
STIKES BANYUWANGI
Jl. Lelur Indah No. 108 Prima / Fax: (0332) 405270 Banyuwangi
www.stikesbanyuwangi.ac.id

LEMBAR KONSULTANSI SKRIPSI
Nama : M. Lili Ayu Laksmi Yudari
NIM : 201900092
Program Studi : ST Keperawatan
Pembimbing 1 : Dr. FAJRI ANDER RAHMAYAN, S.Kep., M.Kep.
NIDK/IDN : 05080414
Judul : Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Motivasi Dalam Menjalankan Diet Diabetes Mellitus dan Perubahan Kadar Gula Darah Pasien di RSUD Blambangan tahun 2022

NO	REVISI/NOORAL	BAB	HASIL KONSULTASI	TANDA TANGAN
1	Awal, 15/6 2021	Awal	Hubungan Antara Dukungan Keluarga dengan Motivasi Dalam Menjalankan Diet Diabetes mellitus dan perubahan kadar gula Darah Pasien di RSUD Blambangan tahun 2022	
2	Koran, 21/6 2021	I	- perubahan program diet - Diet DM sesuai - Tabir kata penelitian	
3	Buku, 27/6 2021	I	- perubahan program - Farmasi	
4	Koran, 05/6 2021	I	- perubahan program - kadar gula darah	
5	Buku, 6/6 2021	I	- Acc	
6	Buku, 8/6 2021	II	- Bab 2 tambahan tabel diet DM Tabel sintesis - buat Bab 2.64 - instrumen penelitian - tabel diet DM - tabel gula darah - kerangka konsep & variabel - daftar pustaka - referensi	

Lampiran 17

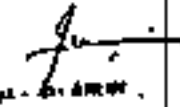
Lembar Konsul Proposal Penguji I



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
(INSTITUTE OF HEALTH SCIENCES)
STIKES BANYUWANGI
Jl. Leluh Kesatri No. 109 Phone / Fax: (0333) 425270 @banyuwangi
www.stikesbanyuwangi.ac.id

LEMBAR KONSULTASI SISWA

Nama : Ni Luh Ayu Leksani Yudan
Nim : 201902042
Program Studi : S1 Keperawatan
Penguji I : Muhammad Al Anwar, S.Kep., Ns., M.Kes.
Judul : Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Motivasi Dalam Menjalankan Diet Diabetes Mellitus dan Perubahan Kadar Gula Darah Pasien di RSUD Blambangan Tahun 2022

NO	HARI/TANGGAL	BAB	HASIL KONSULTASI	TANDATANGAN
1	Juni, 2022	1-4	- Ada hasil proposal penelitian. - hasil penelitian.	 Dr. Anwar

Lampiran 18

Lembar Konsul Proposal Penguji II





SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
(INSTITUTE OF HEALTH SCIENCES)
STIKES BANYUWANGI

Jl. Letjen Isbjah No. 109 Phone / Fax: (0333) 425270 Banyuwangi
www.stikesbanyuwangi.ac.id

LEMBAR KONSULTASI SISWA

Nama : Ni Luh Ayu Laksmi Yodan
NIM : 201802042
Program Studi : S1 Keperawatan
Penguji 2 : Yulifah Setiastika Bach, S.Kep., Ns., M.Kep
Judul : Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Motivasi Diet dalam Menjalankan Diet Diabetes Mellitus dan Perubahan Kadar Gula Darah Pasien di RSUD Blambangan Tahun 2022

NO	HARI/TANGGAL	BAB	HASIL KONSULTASI	TANDATANGAN
1	Senin, 21/1/22	1 - A	- Ace Basis Proposal - lampir penelitian	 

Lembar 19

Validasi Penelitian Di Ruang Poli Penyakit Dalam

